

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui observasi dan wawancara mengenai “ Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Mangrove Studi di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabuapten Pohuwato memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang saya dapatkan dalam hasil penelitian semua masyarakat Desa Bulili terutama pada masyarakat Dusun Tanjung mengatakan bahwa kawasan hutan mangrove yang ada di Desa Bulili merupakan salah satu tempat mata pencaharian mereka. Dimana kawasan tersebut sangat membantu kehidupan ekonomi mereka diluar dari bekerja sebagai nelayan.
2. Namun pada kenyataan yang sekarang kawasan mangrove sudah tidak lagi memberikan hasil yang baik, karena kondisinya sudah banyak yang rusak akibat dari faktor alam dan manusia itu sendiri. Dan semua itu sangat berpengaruh terhadap ekonomi mereka.
3. Kawasan hutan mangrove banyak sekali memiliki manfaat bagi masyarakat Desa Bulili (Dusun Tanjung) yaitu : melindungi pantai yang diakibatkan pengerusakan ombak laut, banyak biota laut yang hidup seperti ikan, udang, kepiting dan nike (ikan kecil). Dan terutama daun nipah yang digunakan untuk membuat atap rumah.
4. Dari tuntutan kondisi sumber daya alam yang begitu sangat memprihatinkan mereka sebagai masyarakat pesisir dan pemerintah

setempat melakukan kerjasama dalam berpartisipasi menanam kembali bibit hutan mangrove guna menghidupkan sumber daya alam yang yang kini sudah rusak. Dan dengan adanya partisipasi tersebut bisa menyadarkan mereka untuk menjaga kelestarian alam dengan baik dan tidak akan merusaknya lagi.

5. Dalam menyikapi kondisi hutan mangrove yang kurang, pemerintah Desa Bulili telah mengupayakan adanya kelompok bibit rakyat bagi masyarakat Dusun Tanjung. Dengan tujuan untuk membantu ekonomi para masyarakat pesisir terutama mereka yang bekerja sebagai nelayan yang ada di Desa Bulili Kecamatan Duhiadaat Kabupaten Pohuwato.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengajukan saran khususnya kepada masyarakat pesisir untuk kesadaran menjaga kelestarian hutan mangrove ditingkatkan. Kemudian terhadap pemerintah juga harus dapat memantau lebih baik lagi pada kondisi masyarakat yang berada di pesisir terutama pada wilayah yang ada kawasan hutan mangrove. Karena kawasan hutan mangrove tersebut sangat membantu kondisi ekonomi mereka, apa lagi sumber daya alamnya yang begitu banyak sekali manfaatnya.

Jadi dengan masalah yang seperti penulis berharap baik itu dari masyarakat maupun pemerintah melakukan kerjasama dengan baik, sehingganya kawasan hutan mangrove yang ada di Desa Bulili itu akan terjaga dengan baik dan memberikan manfaat yang banyak terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amin, Basri dkk, 2012. *Nelayan dan Perubahan Ruang di Pesisir Utara Grontalo*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Partosuwirjo, Suwarman, 2008. *Pelestarian Hutan Mangrove*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Nasution, 1988. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rudito, Bambang dkk, 2003. *Akses Peran Serta Masyarakat*. Jakarta: Indonesia Center for Sustainable Development (ICSD).
- Usman, Sunyoto, 2004. *Jalan Terjal Perubahan Sosial*. Jogjakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal :

- Gumilang, R.S. 2015. *Laporan Compilation of MFF SGF Study: "Studi Kompilasi Program Fasilitas Dana Hibah Skala Kecil - Mangroves for the Future Indonesia"*. *Mangroves for the Future Indonesia, Bogor*. (diakses 21 november 2015).
- Karminarsih Emi, 2007. *Pemanfaatan Ekosistem Mangrove bagi Minimasi Dampak Bencana di Wilayah Pesisir*. *Jurnal Pemikiran Konseptual*, Volume XIII, No. 3 Tahun 2007. Hal: 182-187. (dikases 25 maret 2015).
- Prayitno Didi. 2008. *"Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah."* Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Pdf. (diakses 18 januari 2016).
- Purnamasri Irma, 2008. *"Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan"*. Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Pdf. (diakses 25 maret 2015).
- Rusdianti Konny, 2012. *"Konservasi Lahan Hutan Mangrove serta Upaya Penduduk Lokal dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove"*. *Jurnal*

Sosiologi Pedesaan, Volume 06, No. 01 Tahun 2012. Hal: 1-17. (diakses 26 maret 2015).

Siburian Robert, 2014. “*Upaya Menjaga Kawasan Pesisir Kabupaten Belitng Dari Kerusakan*”. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Volume 16, No.1 Tahun 2014. Hal: 84-85. (diakses 16 maret 2015).

Suzana Benu Olfie L. 2011. “*Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove*”. *Jurnal ASE*, Volume 7 Nomor 2 Tahun 201. Hal: 29-38. (diakses 27 maret 2015).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Pdf. (diakses 14 maret 2015).

Tesis :

Husain Wahyuni, 2014. *Adaptasi Masyarakat Nelayan Terhadap Perubahan Iklim*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. (diakses 29 maret 2015).

Ningsih Sri Susanti, 2008. *Inventarisasi Hutan Mangrove Sebagai Bagian Dari Upaya Pengelolaan Wilayah Pesisir*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan. (diakses 26 maret 2015).

Sumber Blok :

<http://euissunarti.staff.ipb.ac.id/files/2012/03/Dr.-Euis-Sunarti-Partisipasi>

[Masyarakat-dalam-Pembangunan-Masyarakat.pdf](#) (diakses 5 maret 2015).